



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Televisi adalah suatu bentuk budaya pop akhir abad kedua puluh. Tidak diragukan lagi televisi merupakan aktivitas waktu luang paling populer di dunia. (Storey, 2006, h. 11). Siaran televisi juga merupakan sebuah hiburan bagi masyarakat khususnya di Indonesia, tayang yang muncul dari dalam televisi yang ditayangkan ke masyarakat luas berguna untuk memberikan informasi, edukasi, ataupun entertainment. Namun, sebelum semuanya itu muncul didalam masyarakat yang ada seperti saat ini, kita harus mengetahui terlebih dahulu bagaimana sejarah atau perkembangan televisi dahulu hingga saat ini khususnya di Indonesia.

Siaran televisi di Indonesia dimulai pada tahun 1962 saat TVRI menayangkan langsung upacara hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia ke-17 pada tanggal 17 Agustus 1962. Siaran langsung itu masih dihitung sebagai siaran percobaan. Siaran resmi TVRI baru dimulai 24 Agustus 1962 sekitar pukul 14.30 WIB yang menyiarkan secara langsung upacara pembukaan Asian Games ke-4 dari stadion utama Gelora Bung Karno.

Sejak pemerintah Indonesia membuka TVRI, maka selama 27 tahun penonton televisi Indonesia hanya dapat menikmati satu saluran televisi. Barulah pada tahun 1989, pemerintah memberikan izin operasi kepada kelompok usaha Bimantara untuk membuka stasiun televisi RCTI yang merupakan stasiun televisi pertama swasta di Indonesia. Yang disusul oleh televisi swasta lainnya seperti SCTV, Indosiar, ANTV, dan TPI. (Morissan, 2008, h.7, h.8)

Kemudian gerakan reformasi terjadi pada tahun 1998 telah memicu perkembangan industri media massa khususnya televisi. Seiring dengan itu, kebutuhan masyarakat terhadap informasi juga semakin bertambah. Menjelang tahun 2000 mulai bermunculan lima pesaing baru industri media massa yaitu Metro, Trans, Tv7, Lativi, dan Global).

Televisi merupakan salah satu medium terfavorit bagi para pemasang iklan di Indonesia. Media televisi merupakan industri yang padat modal, padat teknologi, dan padat sumber daya manusia. Namun sayangnya kemunculan berbagai stasiun televisi di Indonesia tidak diimbangi dengan ketersediaan sumber daya manusia yang memadai untuk menunjang jalannya bisnis media massa ini. (Morissan, 2008, h. 10).

Kemajuan industri pertelevisian ini tidak saja dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan yang bergerak dalam bidang ini, tetapi juga nampak jelas dari kualitas dan kuantitas siaran yang disajikan dan ditayangkan oleh perusahaan pertelevisian yang ada. Indikasi dari kemajuan industri pertelevisian juga dapat dipantau dari luasnya jangkauan siaran, tingginya frekuensi jam tayang dan juga semakin meningkatnya perolehan belanja iklan. (Hendra Yuniarto, 2009, h.35, para. 2)

Kini sejak era siaran televisi swasta semarak berkembang di Indonesia industri ini semakin sulit dan ketat dalam persaingannya, karena kini para pelaku usaha industri hiburan di tanah air khususnya di media televisi kini berlomba-lomba untuk membuat sebuah program tayangan yang menarik agar pemirsa di rumah tertarik untuk menonton acara tayangan yang telah disajikan oleh para media televisi

Kini dengan memiliki nilai seperti itu banyak stasiun televisi yang mempuyai acara program televisi yang menarik untuk kita nikmati bersama keluarga maupun bersama teman-teman sebaya. Salah satu contoh televisi Kompas Tv, televisi ini dibentuk oleh Kompas Gramedia Tv (KGTv) dengan mendirikan PT. Gramedia Media Nusantara pada tahun 2008 dengan brand name Kompas Tv. Kompas Tv adalah sebuah perusahaan media yang menyajikan konten tayangan televisi inspiratif dan menghibur untuk keluarga Indonesia. Sesuai dengan visi misi yang diusung, Kompas Tv mengemas program tayangan *news, adventure, knowledge, dan entertainment* yang mengedepankan kualitas.

Konten program news Kompas Tv adalah program berita yang tegas, terarah, dan memberi harapan. Selain itu, untuk program lainnya, Kompas Tv juga memiliki program acara televisi yang dapat menjawab keinginan pasar mengenai olahraga, program tersebut ialah Kompas Sport. Kompas Sport ini merupakan salah satu program yang dimiliki Kompas Tv untuk memenuhi keinginan pasar yang ada saat ini.

Program Kompas Sport sendiri dibagi menjadi dua yaitu Kompas Sport Pagi dan ada Kompas Sport petang, hal ini dilakukan oleh Kompas Tv dengan tujuan untuk memenuhi keinginan para pemirsa yang ada di rumah akan hal mengenai informasi *terupdate* dari dunia olahraga yang ada diluar negeri maupun di dalam negeri, dengan dilakukannya penayangan sehari dua kali untuk memenuhi kebutuhan para pemirsa di rumah akan berita-berita seputar dunia olahraga.

Program yang berbau sport ini sangat diminati oleh masyarakat Indonesia, terutama oleh para audience atau pemirsa khususnya laki-laki, sebab dalam program ini sebagian content diisi dengan informasi hasil pertandingan sepak bola. Olahraga satu ini sangat memiliki antusias pendukung masing-masing akan tim yang dijagokannya. Selain itu,

format yang diberikan dalam program ini juga tidak terlalu berat, melainkan lebih kepada informasi yang ringan dan mudah diterima oleh semua kalangan umur baik dari remaja hingga orang dewasa. (Dokumen Tim Analisis Kompas Tv)

Untuk membuat itu semua ada peran campur tangan dari seorang asisten produksi dan asisten produksi harus melakukan tugas yang diperintahkan oleh produser sehingga pekerjaan asisten produksi melingkupi pembuatan naskah, peliputan, pengisi suara, mengunduh atau mengambil *video*, melakukan editing gambar sebelum dilakukan *editing* oleh *editor video*, menghitung *rundown* atau susunan acara, dan bekerja sama tim dengan produser , *editor video*, tim grafis, reporter, serta tim yang berada di studio televisi.

Selain itu, selama menjalankan tugas sebagai asisten produksi penulis dapat mempelajari hal seperti *pra-produksi*, *produksi*, hingga *pasca produksi*. Proses ini terdapat dalam buku *Television Production Handbook* yang ditulis Zettl (2012: 04) bahwa dalam setiap pengerjaan produksi, terdapat tiga tahapan proses produksi, yaitu *pra-produksi*, *produksi*, dan *pasca produksi*.

Ketiga proses tersebut memiliki arti dalam buku *kamus istilah pertelevisian* Leli Achlina dan Purnama Suwardi(2011, h. 133, h. 136) *pra- produksi* ialah proses perencanaan dan persiapan sebelum produksi di lapangan atau studio, sedangkan *produksi* yaitu suatu kegiatan membuat program acara televisi, baik di lapangan atau studio, sementara itu *pasca produksi* adalah tahap penyelesaian atau tahap akhir penyempurnaan materi program untuk siaran yang proses produksinya di lapangan atau di studio telah selesai.

UMMN

1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan kerja magang ialah untuk mengetahui bagaimana cara kerja ataupun pola pekerjaan dalam sebuah pertelevisian khususnya dalam pembuatan sebuah berita sport, peran seorang produksi asisten sangat diperlukan dalam sebuah tim ketika pembuatan suatu berita. Selain itu tugas dari asisten produksi juga tak kalah penting dari seorang produser yang ada di ruang redaksi itu sendiri. Dalam pembuatan Kompas Sport Pagi di Kompas Tv yang setiap harinya ditayangkan secara *live*, tugas seorang asisten produksi juga memiliki tanggung jawab dalam menyiapkan paket sebuah berita yang akan ditayangkan pada pagi hari kepada pemirsa.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dari pelaksanaan kerja paraktik ini penulis melakukannya sejak tanggal 22 July 2015 hingga 22 September 2015. Dengan waktu kerja tiap pukul 23.00 WIB hingga 08.00 WIB. Waktu 9 jam ini dipergunakan untuk menyiapkan materi baik dari pra maupun pasca penayangan dari Kompas Sport Pagi yang dilakukan pada pukul 06.30 WIB setiap harinya.

Adapun beberapa langkah yang penulis lakukan sebelum melakukan praktik kerja magang, adalah sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan kerja magang, penulis terlebih dahulu mengisi Form KM-01 sehubungan dengan pengajuan kerja magang yang harus ditandatangani oleh Ketua Program Studi.
2. Setelah itu diberikan kepada Admin Program Studi untuk dibuatkan surat pengantar Kerja Magang (Form KM-02) yang telah ditandatangani oleh Ketua Program Studi.
3. Pada tanggal 24 Mei 2015, penulis kemudian memberikan surat keterangan magang (Form KM-02), Curriculum Vitae, mengumpulkan portofolio untuk diberikan kepada saudari Dita selaku HRD Kompas TV. Semuanya diserahkan secara langsung menggunakan media hardcopy yang berisikan Surat Pengajuan Kerja Magang, Surat pengantar dari kampus, Curriculum Vitae, foto berwarna 3x4, berserta essai pribadi yang dialami penulis selama masa perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara.
4. Menanggapi pengajuan magang tersebut, HRD Kompas TV kemudian menghubungi penulis pada 15 Juli 2015 untuk melakukan kerja magang di Kompas TV yang dimulai per 22 Juli 2015 hingga 22 September 2015